

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh harapan terhadap kecenderungan residivisme pada narapidana di lembaga pemasyarakatan Klas I Malang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 133 orang responden dalam penelitian ini terdapat 31 orang narapidana (23%) memiliki tingkat harapan yang sedang, 102 orang narapidana (77%) memiliki tingkat harapan yang tinggi, dan tidak ada seorangpun narapidana (0%) memiliki tingkat harapan yang rendah. Data penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari sampel memiliki tingkat harapan yang tinggi dan sisanya berada pada tingkat harapan yang sedang. Hal ini mempresentasikan bahwa tingkat harapan pada narapidana sangat baik, dimana adanya sikap positif dan optimis untuk menghadapi masa depan terutama pada masa setelah pembebasan dan kembali ke masyarakat.
2. Sebanyak 133 orang (100%) responden dalam penelitian ini memiliki tingkat kecenderungan residivis yang rendah dan tidak ada seorangpun narapidana (0%) yang memiliki tingkat kecenderungan residivis yang sedang dan tinggi. Data penelitian menunjukkan hasil bahwa sebanyak 133 orang yang merupakan seluruh sampel memiliki tingkat kecenderungan residivis yang rendah dimana mempresentasikan bahwa kecilnya potensi narapidana untuk mengulangi kejahatan setelah bebas dan kembali ke masyarakat.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara harapan narapidana terhadap kecenderungan residivis, 5,6% harapan berkontribusi pada kecenderungan residivis, sedangkan sisanya 94,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Data penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 5,6% harapan sebagai salah faktor yang mempengaruhi perilaku mengulangi kejahatan pada narapidana, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor harapan memiliki persentase yang sedikit merupakan faktor internal individu, sedangkan faktor lain diantaranya faktor lingkungan dan dampak prisonisasi yang merupakan faktor eksternal individu.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Lembaga Pemasarakatan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara harapan terhadap kecenderungan residivisme. Harapan yang tinggi pada narapidana dengan kecenderungan residivisme yang rendah menampakkan bahwa kebanyakan para narapidana memiliki harapan yang positif dalam kehidupannya masing-masing sehingga kecenderungan untuk mengulangi kejahatan rendah. Namun tak lepas dari fungsi lembaga pemsarakatan untuk membina para narapidana dengan fasilitas yang ada dan sesuai dengan visi maupun misi lembaga pemsarakatan diharapkan lebih memaksimalkan kinerja dengan memenuhi hak-hak narapidana yang telah tertuang dalam undang-undang.

2. Untuk Kepolisian

Narapidana sebelum memasuki lembaga pemasyarakatan telah dilayani oleh kepolisian dengan berbagai prosedur seperti penangkapan, penyidikan, dll. Kejahatan dapat terjadi pada siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Kepolisian dengan fungsinya sebagai pengayom dan mitra masyarakat hendaknya lebih efektif dalam memberikan sosialisasi terkait dengan ketertiban masyarakat terutama pada lingkungan yang potensial terhadap terjadinya kejahatan.

3. Untuk Masyarakat

Masyarakat sebagai pusat kehidupan bersosialisasi antar manusia dengan populasi yang cukup luas dan kebutuhan yang beragam dapat memicu terjadinya kejahatan. Seseorang dapat berperan menjadi pelaku kejahatan maupun korban. Bagi masyarakat siapapun diharapkan lebih waspada, mawas diri, dan tidak memberikan celah sekecil apapun terhadap perilaku kejahatan sehingga kedamaian dapat tercipta.

Masyarakat merupakan tempat kembalinya narapidana hendaknya dapat menerima mantan narapidana dengan baik. Menghargai perubahan tingkah laku menjadi positif dan tidak semena-mena memberikan stigma negatif terhadap narapidana yang telah bebas.

4. Untuk Peneliti selanjutnya

Guna pengembangan penelitian selanjutnya diharapkan lebih disempurnakan lagi karena ada beberapa kelemahan dalam penelitian ini. Kelemahan tersebut diantaranya ialah keterbatasan peneliti dalam membuat

maupun mengolah instrumen penelitian. Pembuatan instrumen diharapkan lebih baik dan akurat terutama dengan alat ukur adaptasi sehingga bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Penelitian ini masih mengungkap variabel secara general, data yang didapatkan kurang mewakili kebutuhan untuk kepentingan lembaga. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang kecenderungan residivis yang lebih spesifik seperti digolongkan berdasarkan jenis kejahatan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan lapangan.

